

LAPORAN PENELITIAN

PENYUSUNAN METODE PENINGKATAN KUALITAS DATA BIDANG KLASTER 4 DALAM SISTEM KOMPUTERISASI KANTOR PERTANAHAN (KKP) GUNA MEWUJUDKAN DESA/KELURAHAN LENGKAP

(Studi di Kantor Pertanahan Kota Malang dan Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur)

Usulan Penelitian Sistematis pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional



Oleh:

Kuna Ajie.S.Si

Muh Arif Suhattanto, M.Sc

**SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN
NASIONAL
YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

PENYUSUNAN METODE PENINGKATAN KUALITAS DATA BIDANG KLASTER 4 DALAM SISTEM KOMPUTERISASI KANTOR PERTANAHAN (KKP) GUNA MEWUJUDKAN DESA/KELURAHAN LENGKAP

(Studi di Kantor Pertanahan Kota Malang dan Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur)

Peneliti:

Kuna Ajie.S.Si

Muh Arif Suhattanto, ST M.Sc

Telah diseminarkan pada seminar hasil penelitian tanggal 27 November 2019
dan diterima sebagai hasil penelitian

Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi
Pertanahan Nasional

Dr.Ir.Senthot Sudirman, M.S.
NIP. 19640815 199303 1 004

Mengetahui
Kepala Pusat Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat

Bambang Suyudi, S.T., M.T.
NIP. 19710624 199603 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur dan syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa karena atas limpahan rahmat-Nya laporan penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penyelesaian laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan secara khusus ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Ketua Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, Dr.Ir. Sentot Sudirman, M.S.
2. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Malang.
3. Kepala Kantor Pertanahan Kota Malang.
4. Kasi Infrastruktur Pertanahan Kantor Pertanahan Kabupaten Malang dan Kota Malang
5. Tim Informasi Teknologi dan Tim Sistem Informasi Geografi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional

Atas bantuan berbagai pihak, tim peneliti berhasil mendapatkan data-data yang diperlukan sehingga dapat membuat laporan penelitian sampai selesai.

Akhir kata, dengan kerendahan hati, penyusun mengharapkan, kritik dan saran yang bersifat menyempurnakan hasil penelitian ini, agar bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, November 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Permasalahan Penelitian	2
1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	2
1.4 Keaslian Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	5
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori	6
2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian	14
2.4 Pertanyaan Penelitian	15
BAB III. METODE PENELITIAN	17
3.1 Format Penelitian	18
3.2 Lokasi Penelitian	18
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Sampling	19
3.4 Variabel dan Definisi Operasionalnya	20
3.5 Jenis, Teknik Pengumpulan, dan Sumber Data	21
3.6 Kerangka Penelitian	21
3.7 Teknik Analisis Data	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
4.1 Hasil Penelitian.....	23

4.2 Pembahasan.....	23
4.2.1 Kabupaten Malang.....	24
4.2.2 Kota Malang.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Kesimpulan.....	30
5.2 Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Penelitian Sebelumnya dengan saat ini	3
Tabel 2. Hasil Penelitian Terdahulu.....	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Alir Kerangka Pemikiran	15
Gambar 2. Diagram Alir Kerangka Penelitian	21

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam rangka mempercepat pendaftaran dan pensertipikatan tanah-tanah masyarakat, badan hukum dan tanah pemerintah dilakukan pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL) sejak tahun 2017 hingga sekarang bahkan akan dilanjutkan sampai dengan tahun 2024 dimana seluruh bidang tanah sudah terdaftar. Jumlah bidang-bidang tanah yang didaftar melalui kegiatan PTSL ini selalu bertambah dari tahun ke tahun. Kementerian ATR/BPN telah menentukan jumlah bidang-bidang tanah yang akan disertipikatkan sejak tahun 2017 hingga 2024 secara berurutan adalah 5 juta, 7 juta, 7 juta, 9 juta, 9 juta, 10 juta, 10 juta, dan 10 juta bidang (sumber). Dari jumlah target bidang-bidang tanah yang akan disertipikatkan tersebut menunjukkan 10 hingga 20 kali lipat jika dibandingkan dengan jumlah bidang tanah yang disertipikatkan melalui kegiatan pendaftaran tanah sporadis sebelum tahun 2017. Hal ini tentu akan berdampak terhadap kualitas peta bidang tanah, data yuridis (tekstual), dan integrasi keduanya yang dihasilkan melalui kegiatan PTSL yang dimaksud, jika kita berkaca pada tujuan akhir dari kegiatan pendaftaran tanah adalah terbangunnya *single land administration system* yang menuntut akurasi data spasial, tekstual, serta integrasi keduanya.

Kekhawatiran mengenai rendahnya kualitas data spasial, tekstual, serta integrasinya tersebut sudah terbukti berdasarkan data bidang tanah klaster K4 terutama KW 4, 5, dan 6. Kondisi ini tentu tidak boleh dibiarkan namun harus dibenahi dengan cara meningkatkan kualitasnya. Berkaitan dengan hal ini, beberapa metode untuk membenahi kualitas data bidang tanah klaster 4 terutama KW 4, 5, dan 6 telah dilakukan di Kantor pertanahan Kota Kediri, Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo, dan Kota Cirebon. Berdasarkan hasil yang ditunjukkan oleh metode peningkatan kualitas data K4 di keempat lokasi tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pada kondisi permasalahan dan data pendukung yang berbeda memerlukan metode peningkatan kualitas data bidang K4 yang berbeda pula. Oleh karena itu, untuk lebih melengkapinya dan memperkuat kesimpulan tentang hal tersebut diperlukan penelitian sejenis yang dilakukan di kantor-kantor pertanahan yang berbeda yang kemungkinan juga akan memiliki permasalahan dan data pendukung yang berbeda berkaitan dengan data bidang tanah K4 sehingga memerlukan metode

peningkatan kualitas yang berbeda pula. Lebih lanjut hasil-hasil penelitian tersebut diharapkan akan dapat memberikan gambaran mengenai tipologi permasalahan kualitas data bidang tanah K4 diberbagai kantor pertanahan sehingga dapat dilakukan pengelompokan baik permasalahan maupun metode pemecahannya.

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Pertanahan Kota Malang dan Kabupaten Malang dimana menurut informasi dari Kepala Kantor proses peningkatan kualitas data bidang K4 belum dapat terlaksana dengan baik dan masih memerlukan solusi. Penelitian juga dilakukan di Kantor Pertanahan Kota Malang dan Kabupaten Malang dengan karakteristik kekotaannya, walaupun berdekatan dengan Kota Malang dan Kabupaten Malang diduga akan memiliki karakteristik fisik dan sosial-ekonomi yang berbeda sehingga menghasilkan keadaan penyelesaian pendaftaran tanah melalui PTSL yang berbeda pula dengan Kota Malang dan Kabupaten Malang, khususnya dalam hal keadaan kualitas bidang-bidang tanah dan solusi penyelesaiannya.

1.2 Rumusan Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana kondisi kualitas bidang-bidang tanah dalam peta KKP di Kantor Pertanahan Kota Malang dan Kabupaten Malang?
2. Apa saja data pendukung yang dapat digunakan untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun desa/kelurahan lengkap di Kota Malang dan Kabupaten Malang?
3. Bagaimana metode yang dapat dibangun untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun desa/kelurahan lengkap di Kota Malang dan Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

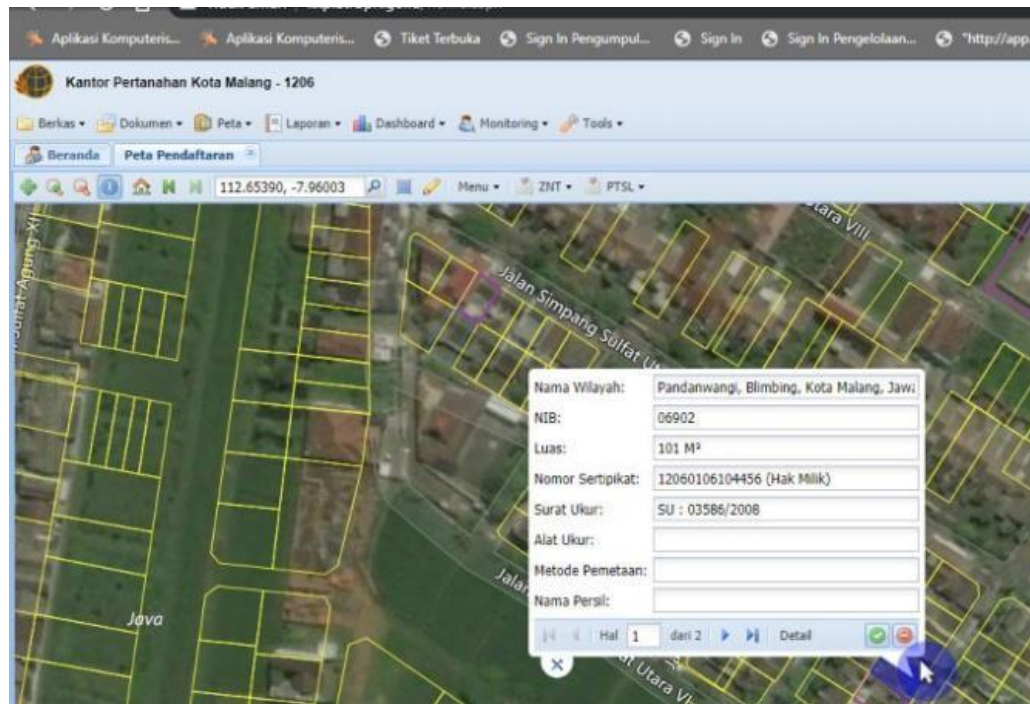
1. Mengetahui kondisi kualitas bidang-bidang tanah dalam peta KKP di Kantor Pertanahan Kota Malang dan Kabupaten Malang
2. Mengidentifikasi data pendukung yang dapat digunakan untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun desa/kelurahan lengkap di Kota Malang dan Kabupaten Malang
3. Menyusun metode yang dapat digunakan untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun desa/kelurahan lengkap di Kota Malang dan Kabupaten Malang

1.4 Keaslian Penelitian

Tabel. 1
Perbedaan Penelitian Sebelumnya Dengan Penelitian Saat Ini

PENELITIAN SEBELUMNYA					
NO	PENGARANG (TAHUN)	JUDUL	PERMASALAHAN	METODE	HASIL PENELITIAN
1	Aristiono Nugroho, Asih Retno Dewi, Sukmo Pinuji (2018)	“Multipurpose Cadastre: Peta Tematik Bidang Tanah dan Community Interest (Studi di Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah).”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya apa yang dilakukan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Grobogan, agar Peta Tematik Bidang Tanah dapat dimanfaatkan optimal oleh segenap <i>stakeholders</i>? 2. Bagaimana formula kontribusi dan partisipasi <i>stakeholders</i> dalam pembuatan dan pemanfaatan Peta Tematik Bidang Tanah di Kabupaten Grobogan? 3. Bagaimana cara mengolah Peta Tematik Bidang Tanah di Kabupaten Grobogan, agar dapat menghasilkan produk tertentu berbasis spasial, dengan memanfaatkan teknik GIS (<i>Geographic Information System</i>)? 	Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Rasionalistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya yang dilakukan oleh kantor pertanahan, agar PTBT dapat dimanfaatkan optimal oleh segenap <i>stakeholders</i>. 2. Formula kontribusi dan partisipasi <i>stakeholders</i> dalam pembuatan dan pemanfaatan PTBT. 3. Cara mengolah PTBT, agar dapat menghasilkan produk tertentu berbasis spasial, dengan memanfaatkan teknik GIS (<i>Geographic Information System</i>)?
2	Syefira Fauzia, Marini, Muhamad Samsul Huda Ardian Prihatama Ahzan Mustofa, Kuna Ajie (2019)	“Metode Pemetaan Bidang Tanah Potensi K4 Menuju Desa Lengkap Menggunakan Informasi Data Kualitas KKP, Peta, dan Peta PBB di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar”	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana metode yang dapat dibangun untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun desa/kelurahan lengkap di Kabupaten Karanganyar? 2. Bagaimana bisnis proses yang terdapat di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar? 	Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya yang dilakukan oleh STPN, untuk mendokumentasikan metode pemetaan k4 dalam rangka peningkatan kualitas bidang menuju desa lengkap di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar. 2. Terdokumentasikan bisnis proses atau alur pelayan di Kantor Pertanahan Kabupaten Karanganyar.
3	Oryza Febriana, Asri Nur Latifah, Fita Anggraini Yuliana, Farizal Febriantoro Wibowo, Alfitriah	“Metode Pemetaan K4 dalam Rangka Peningkatan Kualitas Data Bidang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana metode yang dapat dibangun untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun 	Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya yang dilakukan oleh STPN, untuk mendokumentasikan metode pemetaan k4 dalam rangka peningkatan kualitas bidang menuju desa

	Nurramadhan Sudirman (2019)	Menuju Desa Lengkap di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukoharjo”	desa/kelurahan lengkap di Kabupaten Sukoharjo? 2. Bagaimana bisnis proses yang terdapat di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukoharjo?	Kualitatif dengan Pendekatan Kuantitatif	lengkap di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukoharjo. 2. Berdokumentasikan bisnis proses atau alur pelayan di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukoharjo.
4	Syefira Fauzia, Fita Anggraini Yuliana, Marini, Muhamad Samsul Huda (2019)	“Metode Peningkatan Kualitas Data Bidang K4 Dalam Rangka Mewujudkan Kota Lengkap Di Kantor Pertanahan Kota Cirebon”	1. Bagaimana metode yang dapat dibangun untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun kota lengkap di Kabupaten Sukoharjo?	Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kualitatif dengan Pendekatan Kuantitatif	1. Upaya yang dilakukan oleh STPN, untuk mendokumentasikan metode pemetaan k4 dalam rangka peningkatan kualitas bidang menuju kota lengkap di Kantor Pertanahan Kota Cirebon.
PENELITIAN SAAT INI					
	PENGARANG (TAHUN)	JUDUL	PERMASALAHAN	METODE	HASIL PENELITIAN YANG DIHARAPKAN
	Syefira Fauzia, Fita Anggraini Yuliana (2019)	“Penyusunan Metode Peningkatan Kualitas Data Klaster 4 Dalam Sistem Komputerisasi Kantor Pertanahan (Kkp) Guna Mewujudkan Kelurahan/Desa Lengkap (Studi Di Kantor Pertanahan Kota Malang dan Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur)”	1. Bagaimana kondisi kualitas bidang-bidang tanah dalam peta KKP di Kantor Pertanahan Kota Malang dan Kabupaten Malang? 2. Apa saja data pendukung yang dapat digunakan untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun desa/kelurahan lengkap di Kota Malang dan Kabupaten Malang? 3. Bagaimana metode yang dapat dibangun untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun desa/kelurahan lengkap di Kota Malang dan Kabupaten Malang?	Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Kualitatif dan <i>Research and Development</i>	1. Kondisi kualitas bidang-bidang tanah dalam peta KKP dapat diketahui secara detail oleh Kantor Pertanahan Kota Malang dan Kabupaten Malang. 2. Data pendukung yang digunakan untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun desa/kelurahan lengkap di Kota Malang dan Kabupaten Malang. 3. Metode yang dapat digunakan untuk melakukan peningkatan kualitas data bidang-bidang tanah dalam rangka membangun desa/kelurahan lengkap di Kota Malang dan Kabupaten Malang.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kota Kota Malang terdiri dari 5 kecamatan dengan 57 kelurahan. Luas wilayah di Kota Malang yaitu 145.28km². Bidang di Kota Malang hampir semua sudah terpetakan dan terupload di KKP tetapi belum tervalidasi di KKP. Kabupaten Malang terdiri dari 33 Kecamatan, yang terdiri dari 378 desa dan 12 kelurahan. Program PTSL di Kabupaten Malang dimulai pada tahun 2017. Luas Kabupaten Malang 3530.65km², hampir 90% bidang tanah di Kabupaten Malang telah terukur dan terpetakan dan terupload di KKP tervalidasi tetapi masih ada bidang yang belum terpetakan di KKP
2. Pada Kantah kota Malang terdapat Kelurahan Madyopuro Menuju Lengkap yang merupakan desa dengan kualitas data bidang tanah baik yaitu sebesar 94%, sedangkan untuk kualitas data belum lengkap dengan 81% yaitu berada di Kelurahan Pandanwangi. Sedangkan pada kantah kabupaten Malang Kualitas data bidang tanah di Kabupaten Malang paling lengkap berada di Desa Nganjum

Kecamatan Tajinan dengan 94%, dan kualitas data menuju lengkap dengan 78% berada di Pandanmulyo Kecamatan Sumber Manjing Wetan, sedangkan kualitas data yang belum lengkap terdapat di Desa Tambaksari Kecamatan Sumber Manjing Wetan dengan 47%.

3. Data pendukung yang terdapat di Kantor Pertanah Kota Malang dan Kabupaten Malang yaitu berupa Gambar Ukur (GU), Surat Ukur (SU) digital dan fisik. Sudah dalam bentuk autocad.
4. Tahapan pemetaan potensi bidang tanah K4 di Kantor Pertanahan Kota Malang dan kabupaten Malang dimulai dengan membuat berita acara K4 di web PTSL. Proses tersebut dilakukan dengan membuka web ptsl.atrbpn.go.id/Fisik/BeritaAcara/BeritaAcara, kemudian memilih menu “Pengolahan Data” dan memilih sub menu “Berita Acara Kluster 4”. Kemudian mengisikan beberapa informasi berupa Nomor, Penandatanganan, Perihal, dan *File* Berita Acara. Selanjutnya mencatat nomor hak bidang tanah yang terdapat dalam kolom sertipikat. Berikutnya mengidentifikasi bidang tanah berdasarkan data tekstual pada kualitas data KKP dengan mengunduh data tersebut di kkp.bpn.go.id, kemudian memilih menu “*Dashboard*” dan masuk ke menu “Kualitas Data”. Setelah itu, mencari informasi bidang tanah berdasarkan Nomor Hak dan SU yang terdapat pada data tekstual Kualitas Data KKP yang telah diunduh sebelumnya. Nomor Hak yang dicari sesuai dengan nomor hak yang terdapat pada Berita acara K4 yang telah dicatat sebelumnya. Apabila nomor SU telah ditemukan maka, tahap selanjutnya adalah mencari SU digital yang telah tersimpan.
5. Terdapat perbedaan perlakuan plotting bidang KKP antara Kota dan Kabupaten Malang, dimana untuk Kota malang cukup berhenti pada bidang terploting tanpa melakukan validasi sedangkan untuk kabupaten Malang sampai pada ceking validasi bidang di aplikasi KKP.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan kajian lanjutan pemetaan bidang K4 sebagai acuan dasar yang dapat dikembangkan sesuai kondisi masing – masing wilayah.
2. Perlu dilakukan inventarisasi arsip spasial dan textual yang terorganisir dengan baik.
3. Perlu ada penegasan definisi kota lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 1998. "Metode Penelitian." Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Fadhlorrohman, M.Dani. 2018. "Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistem Lengkap (PTSL) Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata RUang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2017 Di Kabupaten Dompu". Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia.
- Mohammad, Aditya Nursanusi, Nayoan, Herman dan Kaawoan, Johannis. 2018. "Kebijakan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Di Kota Manado". Manado, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi.
- Nugroho, Aristiono, Dewi, Asih Retno dan Pinuji, Sukmo. (Et.al). 2018. "Multipurpose Cadastre: Peta Tematik Bidang Tanah Dan Community Interest (Studi Di Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah)". Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional.
- Nurhidayati dan Silpia, Rani. 2018. "Pelayanan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Terhadap Kepuasan Masyarakat Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bekasi". Jakarta Timur, Widya Cipta.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 12 Tahun 2017 tentang Percepatan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah.
- Syaodih, Nana SUkmadinata. 2012. "Metode Penelitian Pendidikan". Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.